

Literature Review: Digital Corporate and Communication

Raesya Kurniasih¹, Meliawati², Zerin Elvira Nafis³, Selvira Julita Saputri⁴, Mada Aditia Wardhana^{5*}

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

Email: ¹ecaa946@gmail.com, ²meliwatis1503@gmail.com, ³zerinelvrnzerinelvrn@gmail.com,

⁴viraselvira0807@gmail.com, ^{5*}maw.wardhana@universitasmulia.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Studi literatur ini menganalisis integrasi Transformasi Digital (DT) dan komunikasi korporat untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan. Berdasarkan analisis 40 artikel ilmiah dari DOAJ, penelitian ini mengungkapkan mekanisme integrasi melalui tiga dimensi utama. Pertama, keunggulan kompetitif berkelanjutan dicapai melalui peningkatan kinerja inovasi dan efisiensi operasional yang dimediasi oleh penguatan absorptive capacity dan jaringan kolaboratif. Kedua, akuntabilitas diwujudkan melalui optimisasi *information disclosure* yang didukung teknologi *blockchain* untuk memastikan transparansi dan integritas data. Ketiga, kepatuhan dipenuhi melalui implementasi *Compliance Programs* (PPC) sebagai instrumen tata kelola informasi yang mengelola risiko regulasi dan mendukung inovasi teknologi yang bertanggung jawab. Temuan studi menunjukkan bahwa integrasi yang sinergis antara DT dan komunikasi menciptakan ekosistem bisnis yang resilent melalui pemanfaatan teknologi digital seperti AI, big data, cloud computing, dan *blockchain*, sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan dan keberlanjutan organisasi dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: perusahaan digital; komunikasi

Abstract—This literature review analyzes the integration of Digital Transformation (DT) and corporate communications to achieve sustainable competitive advantage, accountability, and compliance. Based on an analysis of 40 scientific articles from the DOAJ, this study reveals the integration mechanism through three main dimensions. First, sustainable competitive advantage is achieved through improved innovation performance and operational efficiency mediated by strengthening absorptive capacity and collaborative networks. Second, accountability is realized through optimizing information disclosure supported by blockchain technology to ensure data transparency and integrity. Third, compliance is achieved through the implementation of Compliance Programs (PPC) as an information governance instrument that manages regulatory risks and supports responsible technological innovation. The study findings indicate that the synergistic integration between DT and communications creates a resilient business ecosystem through the utilization of digital technologies such as AI, big data, cloud computing, and blockchain, while strengthening corporate governance and organizational sustainability in facing the challenges of the digital era.

Keywords: digital corporate; communication

1. PENDAHULUAN

Transformasi Digital Korporat (DT) melibatkan perubahan fundamental dalam model bisnis, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan cara interaksi dengan pelanggan (Liu *et al.*, 2024), yang kini telah menjadi opsi "wajib" alih-alih "opsional" bagi perusahaan (Jin *et al.*, 2024). Proses ini mencakup pengenalan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* (AI)), *blockchain*, big data, dan cloud computing ke dalam manajemen produksi, operasi organisasi, inovasi R&D, dan layanan penjualan (Jin *et al.*, 2024; Yoo *et al.*, 2024), dengan tujuan mencapai kecepatan respons yang lebih cepat, efisiensi operasional yang lebih besar, dan pengalaman pengguna yang lebih baik (Liu *et al.*, 2024). Sementara itu, komunikasi digital mencakup berbagai pilihan seperti panggilan video, panggilan suara, pesan teks, email, media sosial, dan game online (Gruber *et al.*, 2022), yang berfungsi sebagai cara interaksi sosial yang alternatif dan saling melengkapi, meskipun konsensus yang ada menunjukkan bahwa komunikasi digital tidak dapat menggantikan interaksi tatap muka (F2F) (Gruber *et al.*, 2022). Pentingnya kedua topik ini bagi perusahaan sangat besar, karena DT dan komunikasi yang efektif secara positif memengaruhi kinerja inovasi perusahaan dan efisiensi operasional (Li, 2025; Liu *et al.*, 2024b; Yoo *et al.*, 2024a), serta meningkatkan ketersediaan informasi, memitigasi asimetri informasi, dan memperkuat transparansi data (Li, 2025; Yoo *et al.*, 2024b), yang pada akhirnya meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan (Li, 2025). Melalui dimensi DT seperti adopsi

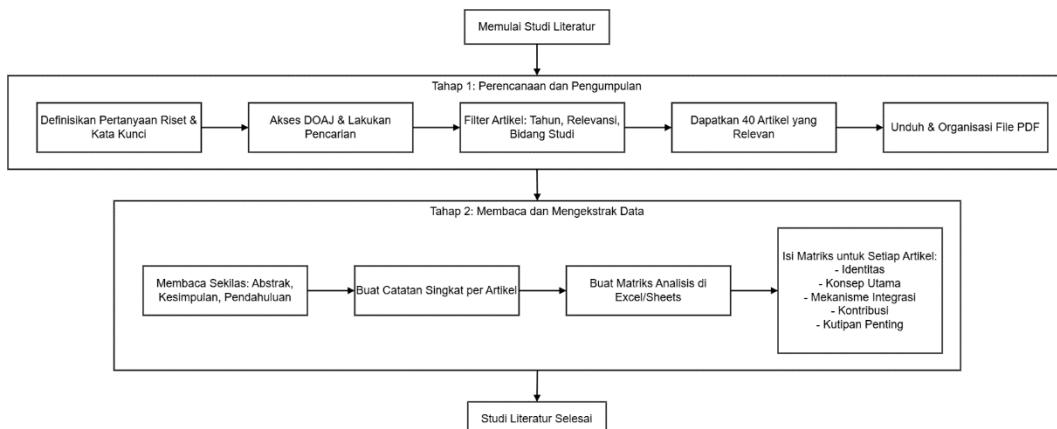
teknologi, otomatisasi proses, dan strategi digital, perusahaan dapat mengoptimalkan pengungkapan informasi (*information disclosure*) (Li, 2025), yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung keberlanjutan korporat (ESG) secara lebih efektif dan efisien (Mihai, 2025; Yoo *et al.*, 2024b).

Studi terdahulu mengenai Transformasi Digital (DT) korporat dan komunikasi secara luas mengakui bahwa DT, yang melibatkan perubahan fundamental dalam model bisnis dan struktur organisasi melalui pengenalan teknologi seperti AI, *blockchain*, *big data*, dan *cloud computing* (Jin *et al.*, 2024b; Liu *et al.*, 2024a), memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, efisiensi operasional (Li, 2025; Liu *et al.*, 2024a), dan kinerja inovasi (Khakwani *et al.*, 2024; Liu *et al.*, 2024a). Proposisi-proposisi yang telah diverifikasi secara empiris menunjukkan bahwa kapasitas absorpsi memainkan peran mediasi yang penting antara DT dan kinerja inovasi (Liu *et al.*, 2024a), sementara keterkaitan jaringan memiliki efek moderasi positif yang signifikan dalam hubungan tersebut (Liu *et al.*, 2024a). Dalam konteks komunikasi korporat, penelitian telah mengukuhkan bahwa dimensi DT seperti adopsi teknologi, strategi digital, otomatisasi proses, dan transparansi secara signifikan dan positif memengaruhi kualitas pengungkapan informasi (*information disclosure*) (Li, 2025), yang kemudian meningkatkan efisiensi organisasi dan akuntabilitas perusahaan (Li, 2025), meskipun konsensus menyatakan bahwa komunikasi digital tidak dapat menggantikan interaksi tatap muka (F2F) (Gruber *et al.*, 2022). Namun, terdapat kesenjangan penelitian yang menuntut tinjauan literatur yang komprehensif untuk meningkatkan keunggulan perusahaan : Pertama, pemahaman mendalam tentang mekanisme DT yang tepat dalam memengaruhi kinerja, terutama kinerja Keberlanjutan (ESG), masih belum jelas dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai variabel mediasi dan moderasi, serta studi kontekstual yang lebih luas di luar fokus regional yang ada (Jin & Wu, 2024; Li, 2025; Wang *et al.*, 2024), apalagi mengingat temuan yang menunjukkan bahwa koneksi politik dapat menghambat DT melalui pelemahan pengambilan risiko dan investasi inovasi (Jin *et al.*, 2024b). Kedua, masih ada kekurangan dalam pemahaman mengenai nilai spesifik yang dihargai orang dalam interaksi F2F dan bagaimana hal ini berhubungan dengan penggunaan saluran komunikasi digital oleh perusahaan (Gruber *et al.*, 2022) . Ketiga, meskipun DT secara keseluruhan dikaji, masih terdapat kebutuhan untuk meneliti dampak spesifik dari jenis teknologi digital tertentu secara individual (selain AI pada inovasi proses hijau) (Wang *et al.*, 2024), dan untuk mengidentifikasi mengapa *proses inovasi* (sebagai dimensi DT) ditemukan tidak memiliki efek signifikan pada *pengungkapan informasi* dalam beberapa konteks (Li, 2025). Keempat, terdapat kebutuhan substansial untuk mendeskripsikan implikasi yang dapat ditimbulkan oleh atribut program *compliance* terhadap pengembangan teknologi *blockchain* dalam organisasi, terutama untuk mengatasi ambiguitas regulasi, kebutuhan tata kelola, dan tantangan keamanan yang melekat pada sistem *blockchain* (Lelis *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kajian literatur diperlukan untuk menjembatani kesenjangan mekanistik, kualitatif, dan kontekstual ini, serta untuk memberikan panduan yang lebih terperinci bagi perusahaan dalam mengintegrasikan DT dan komunikasi guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan.

Studi kajian literatur ini memberikan kontribusi substansial untuk menjawab pertanyaan riset mengenai bagaimana integrasi Transformasi Digital (DT) dan komunikasi dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan, terutama dengan menjembatani berbagai kesenjangan yang ada dalam penelitian. Meskipun literatur yang ada telah mengonfirmasi bahwa DT dan komunikasi efektif secara positif memengaruhi kinerja inovasi perusahaan dan efisiensi operasional, serta meningkatkan akuntabilitas melalui pengoptimalan pengungkapan informasi (*information disclosure*), kajian ini fokus untuk memperjelas mekanisme yang tepat. Kontribusi utamanya adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam mekanisme DT yang tepat dalam memengaruhi kinerja, khususnya kinerja Keberlanjutan (ESG), yang masih belum jelas, yang sangat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, kajian ini menargetkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dimensi DT, seperti adopsi teknologi dan strategi digital, meningkatkan transparansi data dan memitigasi asimetri informasi, yang secara langsung mendukung peningkatan akuntabilitas perusahaan . Terakhir, untuk aspek kepatuhan, studi ini berupaya mengisi kebutuhan mendesak untuk mendeskripsikan implikasi yang dapat ditimbulkan oleh atribut program *compliance* terhadap pengembangan teknologi *blockchain* dalam organisasi, yang vital untuk mengatasi ambiguitas

regulasi, kebutuhan tata kelola, dan tantangan keamanan sistem *blockchain*. Secara keseluruhan, kajian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang lebih terperinci bagi perusahaan dalam mengintegrasikan kedua elemen ini guna mencapai ketiga tujuan tersebut secara kohesif.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 yang disusun, studi literatur ini diawali dengan tahap perencanaan dan pengumpulan data yang menjadi fondasi utama penelitian. Proses dimulai dengan pendefinisian pertanyaan riset yang jelas beserta kata kunci pencarian, kemudian dilanjutkan dengan mengakses basis data DOAJ untuk melakukan pencarian artikel ilmiah. Setelah itu dilakukan penyaringan artikel berdasarkan kriteria tahun publikasi, tingkat relevansi, dan bidang studi untuk memastikan kualitas sumber referensi. Sebanyak 40 artikel yang memenuhi kriteria kemudian diperoleh dan diorganisasikan dalam format file yang konsisten untuk memudahkan proses identifikasi.

Tahap berikutnya berfokus pada aktivitas membaca dan mengekstrak data dari seluruh artikel yang terkumpul. Peneliti terlebih dahulu melakukan pembacaan sekilas terhadap bagian abstrak, kesimpulan, dan pendahuluan setiap artikel untuk memahami intisari dan menilai relevansinya secara keseluruhan. Dari pembacaan awal ini dibuat catatan singkat untuk setiap artikel sebagai bahan acuan. Selanjutnya dibangun matriks analisis menggunakan perangkat lunak spreadsheet yang berisi kolom-kolom spesifik untuk mencatat informasi penting seperti identitas artikel, konsep utama yang dibahas, mekanisme integrasi antara transformasi digital dan komunikasi korporat, serta kontribusi terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan. Matriks ini juga menyertakan kutipan langsung dari artikel-artikel yang dianggap paling relevan dengan pertanyaan riset. Setelah seluruh tahapan ini diselesaikan, proses studi literatur dinyatakan selesai dengan terkumpulnya data yang siap untuk dianalisis lebih lanjut.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Matrik Analisis

Table 1. Matrik Analisis

Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
Liu <i>et al.</i> (2024) (Liu <i>et al.</i> , 2024b) Impact of the digital transformation of Chinese new energy vehicle enterprises on innovation performance	Transformasi Digital (DT): Melibatkan perubahan mendasar dalam model bisnis, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan bahkan cara pelanggan	Komunikasi Korporat (Terkait): Penggunaan keterhubungan jaringan (network embeddedness) untuk mengakuisisi dan	DT memiliki dampak positif pada kinerja inovasi perusahaan dan kinerja secara keseluruhan (seperti

Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
	berinteraksi (Liu <i>et al.</i> , 2024b).	mentransformasi sumber daya dan teknologi eksternal, serta komunikasi timbal balik dengan dunia luar mengenai nilai perusahaan (Liu <i>et al.</i> , 2024b).	kapabilitas manajemen dan efisiensi proses) (Liu <i>et al.</i> , 2024b).
	Mekanisme Integrasi: DT, melalui platform informasi digital, membantu perusahaan mengakses informasi sumber daya yang tertanam dalam jaringan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan tingkat kecerdasan dan kinerja secara keseluruhan (Liu <i>et al.</i> , 2024b). Kapasitas serap (absorptive capacity) memainkan peran mediasi penting antara DT dan kinerja inovasi (Liu <i>et al.</i> , 2024b).	DT (Teknologi Digital, Produk Digital, Platform Digital) berkolerasi positif dengan kinerja inovasi (Liu <i>et al.</i> , 2024b). Kapasitas serap (penguasaan dan penerapan pengetahuan) meningkatkan daya saing perusahaan (Liu <i>et al.</i> , 2024b).	
(Hąbek, 2025) Evaluating ESG Software Solutions for Sustainability Reporting...	Digitalisasi Pelaporan Keberlanjutan: Pergeseran mendasar dari proses manual tradisional ke sistem otomatis dan terintegrasi yang mampu menangkap, memproses, dan menganalisis data ESG dalam waktu nyata (Hąbek, 2025).	Pelaporan Keberlanjutan (ESG Reporting): Wajib, distandardisasi, dan menargetkan pengungkapan informasi yang efisien dan akurat (Hąbek, 2025).	Peningkatan efisiensi dan akurasi pelaporan serta kemampuan untuk menghasilkan wawasan strategis (actionable insights) (Hąbek, 2025).
	Mekanisme Integrasi: Penggunaan solusi perangkat lunak ESG (Hąbek, 2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan		

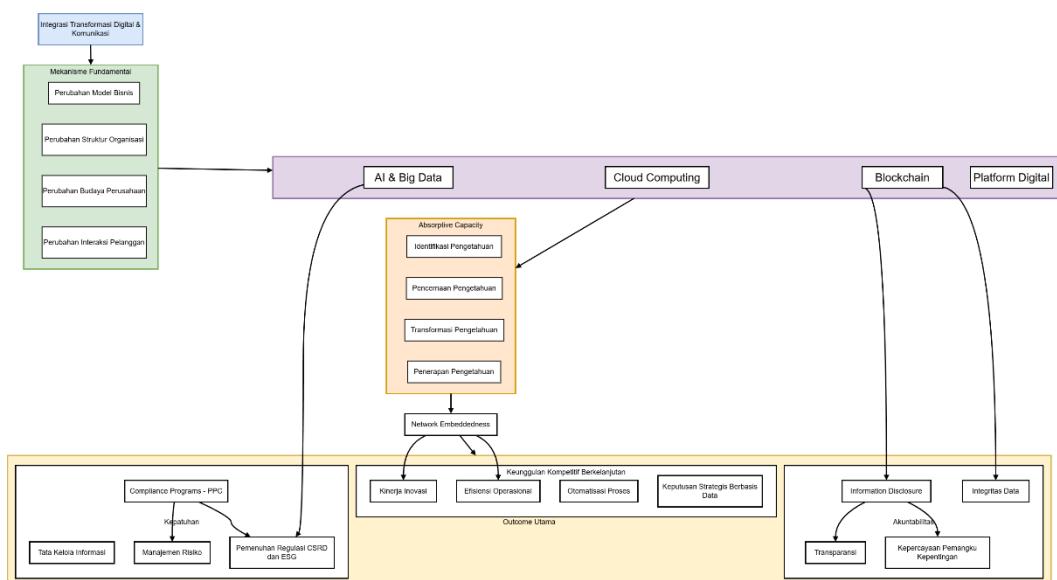
Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
	(AI) dan analitik lanjutan untuk meningkatkan kualitas data, mengotomatisasi proses pelaporan, dan menghasilkan wawasan strategis (Habek, 2025).		
(Lelis <i>et al.</i> , 2025) Atributos dos Programas de compliance para o blockchain...	Teknologi <i>Blockchain</i> : Sistem basis data terdesentralisasi yang memungkinkan penyimpanan dan pembagian informasi secara transparan melalui jaringan, membentuk buku besar digital yang tidak dapat diubah (immutable ledger) (Lelis <i>et al.</i> , 2025).	Program Kepatuhan (<i>Compliance Programs</i>): Sistem manajemen dan kontrol yang bertujuan untuk menentukan, mengomunikasikan, memotivasi, dan memantau perilaku, menjamin kepatuhan terhadap norma internal dan eksternal serta tujuan strategis (Lelis <i>et al.</i> , 2025).	Atribut Program Kepatuhan berkontribusi pada inovasi teknologi (Lelis <i>et al.</i> , 2025). Program ini memberikan manajemen risiko dan keamanan yang diperlukan agar inovasi yang berpotensi menguntungkan tidak menghasilkan kerugian (Lelis <i>et al.</i> , 2025).
	Mekanisme Integrasi: Program Kepatuhan (PPC) dilihat sebagai instrumen untuk mengefektifkan tata kelola informasi (governança) terkait penggunaan <i>blockchain</i> (Lelis <i>et al.</i> , 2025). Atribut administratif PPC membantu penyelarasan strategis aktivitas organisasi dengan tujuan bisnis (Lelis <i>et al.</i> , 2025). PPC meningkatkan kepercayaan (trust) pada sistem <i>blockchain</i> (Lelis <i>et al.</i> , 2025).		

Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
(Li, 2025) The Relationship Between Digital Transformation and Organisational Efficiency...	Transformasi Digital (DT): Penggabungan teknologi digital di semua bidang perusahaan, menghasilkan perubahan signifikan pada cara operasi dilakukan dan cara nilai pelanggan disampaikan (Li, 2025). (Dimensi: technology adoption, digital strategy, process automation, transparency, process innovation) (Li, 2025).	Pengungkapan Informasi (Information Disclosure - ID): Menghadirkan informasi yang akurat, lengkap, bermanfaat bagi pemangku kepentingan, ringkas, relevan untuk pengambilan keputusan, dan berformat baik (Li, 2025).	Peningkatan signifikan dalam efisiensi organisasi (Li, 2025). ID yang ditingkatkan (melalui DT) memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan menyajikan perusahaan sebagai pihak yang mahir teknologi dan berpusat pada pelanggan (Li, 2025).
	Mekanisme Integrasi: ID memainkan peran mediasi yang signifikan antara DT (Strategi Digital, Otomasi Proses, Transparansi) dan efisiensi organisasi (Li, 2025). Integrasi teknologi yang mulus mengoptimalkan ID dengan memastikan akurasi dan keandalan (Li, 2025). Strategi digital mengidentifikasi jenis informasi yang relevan dan saluran komunikasi yang optimal (Li, 2025).		
Fernando <i>et al.</i> (2024) (Khakwani <i>et al.</i> , 2024) Impact of green manufacturing practices and digital transformation on firm performance...	Transformasi Digital (DT): Proses merekonstruksi model bisnis menggunakan teknologi digital yang muncul seperti big data, blockchain, cloud computing,	Komunikasi Korporat (Terkait): Proses untuk memproses dan menganalisis data pelanggan untuk menyesuaikan komunikasi dengan kebutuhan	DT merupakan komponen kunci dalam kinerja perusahaan (firm performance) dan memungkinkan

Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
	dan AI (Khakwani <i>et al.</i> , 2024).	pelanggan individu (Khakwani <i>et al.</i> , 2024).	perusahaan membuat keputusan strategis berbasis data untuk unggul dari yang lain (Khakwani <i>et al.</i> , 2024).
	Mekanisme Integrasi: Penggunaan analitik data lanjutan untuk mengelompokkan informasi relevan (tren pasar, perilaku pelanggan) (Khakwani <i>et al.</i> , 2024). Analitik data membantu perencanaan yang efisien dan peramalan tren pasar (Khakwani <i>et al.</i> , 2024).		
Dupir (2025) (Mihai, 2025). A Theoretical Perspective on Digitalization's Role in Enhancing ESG and Green Finance	Digitalisasi/Digital Tools: <i>Blockchain</i> , Kecerdasan Buatan (AI), dan big data (Mihai, 2025).	Komunikasi Korporat (Terkait): Mendorong transparansi dan inklusivitas dalam inisiatif ESG (Mihai, 2025).	Memfasilitasi tujuan ESG dan keuangan hijau (Mihai, 2025). Peningkatan kualitas data memungkinkan para pemangku kepentingan membuat pilihan yang lebih terinformasi dan berkelanjutan (Mihai, 2025).
(Novikova, 2023). Трансформация корпоративного права...	Digital Era / Digital Communications: Memfasilitasi proses penciptaan dan transformasi struktur korporat (Novikova, 2023). Perkembangan komunikasi digital dan budaya startup mengaburkan batas-	Regulasi Transnasional (lex corporatoria): Prosedur pengambilan keputusan dimediasi oleh teknologi digital dan pihak ketiga, diatur oleh standar yang terbentuk "dari	DT (digitalisasi) mempercepat pembentukan kebiasaan internasional dan regulasi "dari bawah" (self-regulation), melampaui pengalaman

Penulis, Tahun, Judul	Konsep Utama	Temuan Inti	Hasil/ Kontribusi
	batas perusahaan (Novikova, 2023).	bawah" (Novikova, 2023).	sebelumnya (Novikova, 2023). Fleksibilitas struktur memungkinkan perusahaan "melepaskan diri" dan "melekatkan diri" pada regulasi di tempat/waktu yang tepat (Novikova, 2023).

3.2 Bagaimana integrasi transformasi digital dan komunikasi guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan.



Gambar 2. Peta Konsep

Integrasi Transformasi Digital (DT) dan komunikasi merupakan mekanisme fundamental yang kompleks yang harus dioperasikan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (KKB), akuntabilitas, dan kepatuhan. Secara luas, DT melibatkan perubahan mendasar dalam model bisnis, struktur, budaya, dan interaksi pelanggan melalui penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, *cloud computing*, *blockchain*, dan platform digital (Jin *et al.*, 2024a; Li, 2025; Liu *et al.*, 2024b; Mihai, 2025; Yoo *et al.*, 2024a). Integrasi ini mencapai KKB dengan memberikan dampak positif substansial pada kinerja inovasi dan efisiensi operasional perusahaan (Li, 2025; Liu *et al.*, 2024b). Mekanisme kuncinya adalah peningkatan *absorptive capacity* perusahaan—kemampuan untuk mengidentifikasi, mencerna, mengubah, dan menerapkan pengetahuan eksternal—yang dimediasi secara signifikan dalam hubungan antara DT dan kinerja inovasi (Liu *et al.*, 2024a). DT memperkuat kapasitas ini dengan memfasilitasi akses yang lebih mudah dan cepat ke sumber daya dan informasi yang

tertanam dalam jaringan (*network embeddedness*), serta meningkatkan efisiensi dan transparansi komunikasi, yang pada akhirnya mempromosikan integrasi sumber daya dan rekonstruksi organisasi untuk mengidentifikasi peluang baru dan meningkatkan daya saing (Liu *et al.*, 2024a). Selain itu, efisiensi organisasi ditingkatkan melalui otomatisasi proses dan inovasi proses (Li, 2025; Zhao *et al.*, 2025), yang merupakan komponen penting dalam kinerja perusahaan dan kemampuan untuk membuat keputusan strategis berbasis data agar unggul dari pesaing (Khakwani *et al.*, 2024).

Untuk mencapai akuntabilitas, integrasi ini dimediasi secara signifikan oleh pengungkapan informasi (*Information Disclosure*—ID) yang ditingkatkan (Li, 2025). Dimensi DT seperti adopsi teknologi, strategi digital, otomatisasi proses, dan terutama transparansi, secara positif dan signifikan meningkatkan ID (Li, 2025). Peningkatan transparansi mendorong akuntabilitas dengan memastikan perusahaan mengungkapkan data yang akurat dan andal, yang pada gilirannya membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi tinggi (Li, 2025). Teknologi seperti *blockchain* sangat penting dalam dimensi ini, karena mampu menciptakan catatan yang tidak dapat diubah (*immutable*) dan terjamin keamanannya, sehingga memastikan integritas dan kredibilitas data yang diungkapkan, serta memitigasi asimetri informasi (Lelis *et al.*, 2025; Li, 2025).

Adapun untuk kepatuhan, integrasi DT dan komunikasi sangat bergantung pada kerangka kerja Program Kepatuhan (*Compliance Programs*—PPC) yang terstruktur, yang memiliki atribut hukum, administratif, dan teknologi (Lelis *et al.*, 2025). Atribut hukum PPC memastikan bahwa aktivitas organisasi sesuai dengan legalitas dan bertujuan untuk mencegah serta mendeteksi praktik-praktik ilegal, termasuk penggunaan sistem digital seperti *blockchain* untuk kejahatan siber, sehingga dapat mengurangi kerugian dan mitigasi sanksi (Lelis *et al.*, 2025). Dalam konteks DT, PPC berfungsi sebagai instrumen tata kelola informasi yang mempromosikan inovasi teknologi yang bertanggung jawab dan memberikan manajemen risiko serta keamanan yang diperlukan untuk teknologi baru seperti *blockchain*, yang menghadapi tantangan regulasi dan keamanan yang ambigu (Lelis *et al.*, 2025). Dengan mengintegrasikan DT dan komunikasi yang transparan, perusahaan dapat mencapai kepatuhan terhadap standar baru, seperti yang diamanatkan oleh regulasi pelaporan keberlanjutan (misalnya CSRD) yang membutuhkan solusi perangkat lunak ESG berteknologi AI untuk memastikan keakuratan, otomatisasi, dan penandaan digital data (Hąbek, 2025). Secara keseluruhan, program kepatuhan bertindak sebagai "sistem penggereman" yang esensial, memungkinkan perusahaan untuk mengejar inovasi yang berpotensi menguntungkan dengan keamanan yang diperlukan untuk menghindari kerugian karena kegagalan dalam eksekusi atau ketidakpatuhan (Lelis *et al.*, 2025).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur terhadap 40 artikel ilmiah dari DOAJ, disimpulkan bahwa integrasi Transformasi Digital dan komunikasi korporat membentuk kerangka strategis yang holistik untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan, akuntabilitas, dan kepatuhan melalui tiga mekanisme inti: pertumbuhan keunggulan kompetitif dicapai melalui peningkatan kinerja inovasi dan efisiensi operasional yang dimediasi oleh penguatan absorptive capacity dan jaringan kolaboratif; peningkatan akuntabilitas diwujudkan melalui optimalisasi information disclosure yang didukung teknologi *blockchain* untuk memastikan transparansi dan integritas data; serta terpenuhinya kepatuhan melalui implementasi *Compliance Programs* (PPC) yang berfungsi sebagai instrumen tata kelola informasi untuk mengelola risiko regulasi dan mendukung inovasi teknologi yang bertanggung jawab, sehingga menciptakan sinergi yang memungkinkan perusahaan membangun ekosistem bisnis yang resilient, transparan, dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Gruber, J., Hargittai, E., & Nguyen, M. H. (2022). The value of face-to-face communication in the digital world: What people miss about in-person interactions when those are limited. *Studies in Communication Sciences*, 1-19.
- Jin, X., & Wu, Y. (2024). How does digital transformation affect the ESG performance of Chinese manufacturing state-owned enterprises?—Based on the mediating mechanism of dynamic capabilities and the moderating mechanism of the institutional environment. *Plos one*, 19(5), e0301864.
- Jin, X., Li, T., Shi, Y., & Zhang, M. (2024). Do political connections facilitate or inhibit firms' digital transformation? Evidence from China's A-share private listed companies. *Plos one*, 19(5), e0302586.

- Khakwani, M. S., Zafar, A., Mahmood, G., & Khan, Q. M. (2024). Impact of Digital Transformation and Green Manufacturing Practices on Firm Performance with Mediating Role of Green Product Innovation: An Empirical Investigation with PLS-SEM Modeling. *Sustainable Business and Society in Emerging Economies*, 6(1), 83-98.
- Lelis, H. R., Pardini, D. J., & Junior, E. P. L. (2025). The Avaliação dos Atributos dos Programas de Compliance para o desenvolvimento do Sistema Blockchain no Contexto das organizações. *Advances in Knowlegde Representation/Avanços em Representação do Conhecimento*, 1(1).
- Li, F. (2025). The Relationship Between Digital Transformation and Organisational Efficiency in China: The Mediating Role of Information Disclosure. *SAGE Open*, 15(3), 21582440251360487.
- Liu, W., Wang, Z., Shi, Q., & Bao, S. (2024). Impact of the digital transformation of Chinese new energy vehicle enterprises on innovation performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1-11.
- Liu, W., Wang, Z., Shi, Q., & Bao, S. (2024). Impact of the digital transformation of Chinese new energy vehicle enterprises on innovation performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1-11.
- Mihai, D. (2025). A THEORETICAL PERSPECTIVE ON DIGITALIZATION'S ROLE IN ENHANCING ESG AND GREEN FINANCE. *Annals of Constantin Brancusi'University of Targu-Jiu. Economy Series/Analele Universității'Constantin Brâncuși'din Târgu-Jiu Seria Economie*, (1).
- Wang, J., Wang, X., Sun, F., & Li, X. (2024). The Functional Mechanisms through Which Artificial Intelligence Influences the Innovation of Green Processes of Enterprises. *Systems*, 12(9), 378.
- Yoo, J. W., Fan, B., & Chang, Y. J. (2024). CSR, digital transformation, and internal control: Three-way interaction effect on the firm value of Chinese Listed Companies. *Systems*, 12(7), 236.